



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gis>

Volume 2, Nomor 2 Juli 2024

e-ISSN: 3031-3961

DOI.10.35458

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI GERAK LOKOMOTOR DENGAN MENGGUNAKAN BANTUAN MEDIA KARDUS

¹⁾Muh.Husni, ²⁾Muzaiyana

Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar,Indonesia

Email: muhhusni0898i@gmail.com

ABSTRAK

Muh. Husni, 2024. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Gerak Lokomotor dengan Menggunakan Bantuan Media Kardus.* Bidang Studi Penjaskesrek, Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Muzaiyana).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan media kardus dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI A SDI Mallengkeri 1 pada materi gerak lokomotor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil kajian dan pengamatan langsung di kelas VI A SDI Mallengkeri 1, yang menunjukkan bahwa pembelajaran penjaskesrek pada materi gerak lokomotor memiliki jumlah media yang terbatas seperti cone kerucut dan gawang aman sehingga peserta didik sering kali mengalami keterbatasan dalam pemahaman dan penguasaan konsep gerak. Dengan jumlah media yang terbatas tersebut, proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi dan kurang menarik bagi siswa. Cone kerucut dan gawang aman, meskipun merupakan media yang umum digunakan dalam pembelajaran penjaskesrek, memiliki keterbatasan dalam menghadirkan variasi kegiatan dan stimulasi yang cukup bagi siswa. Hal ini dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, keterbatasan jumlah media juga membatasi fleksibilitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Guru cenderung terbatas dalam pilihan metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi gerak lokomotor. Dengan demikian, terbentuklah kebutuhan akan penelitian yang mencari solusi inovatif untuk mengatasi keterbatasan ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI A SDI Mallengkeri 1 sebanyak 29 orang. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran penjaskesrek cenderung meningkat. Hal ini dapat dilihat dari

Hasil belajar dalam materi gerak lokomotor berbantuan media gabus peserta didik kelas VI A SDI Mallengkeri 1 meningkat dari pra-siklus dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 14% meningkat pada siklus I dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 52% dan meningkat pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada materi gerak lokomotor berbantuan media kardus dapat meningkatkan Hasil Belajar peserta didik.

Kata kunci: *Media Pembelajaran*, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modernisasi seperti yang kita saksikan sekarang ini maka kemajuan pada tiap individu atau kualitas individu sudah perlu dan sangat penting untuk di perhatikan. Indonesia merupakan salah satu negara yang lambat perkembangannya termasuk dalam bidang pendidikan. Kita menyadari bahwa kita sudah cukup mumpuni untuk bisa ampuh dalam segala sektor termasuk dalam sektor pendidikan. oleh karena itu penting untuk kita perhatikan hal-hal yang kemudian bisa menunjang terciptanya perubahan yang positif dalam memajukan dan mengembangkan sumber daya manusia kita punya. Dan itu bisa dibenahi sedari dini minimal dari SD (sekolah dasar)

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas kebangsaan kita karena semua profesi terlahir dari rahim pendidikan. Pendidikan merupakan kerangka atau hal yang fundamental dalam membangun sebuah negara dalam hal memajukan serta mengembangkan negara tersebut. Saya melihat bahwa dalam proses regulasi serta penerapannya masih banyak yang perlu diperbaiki ini akan menjadi PR kita bersama ini. Pemerintah dan elit pendidikan meski bekerjasama didalamnya

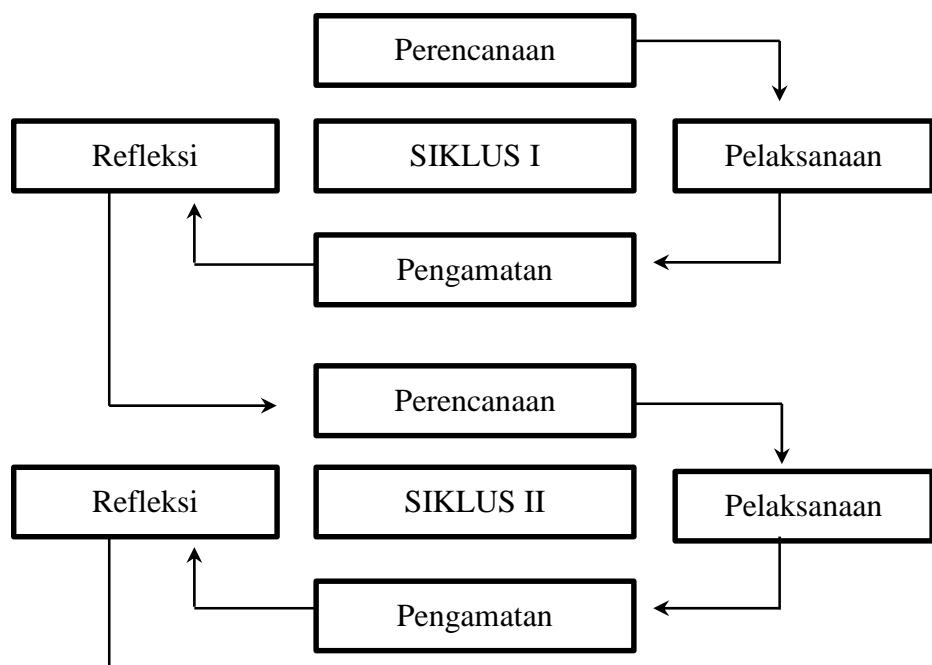
Penjaskes merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah utamanya di Sekolah Dasar. Namun yang saya akan ulas disini tentang fakta proses pendidikan jasmani yang terjadi di sekolah SDI MALLENGKERI 1 khusunya di kelas 6A.

Berdasarkan yang saya lihat perkembangan atau realita yang terjadi disana bahwa masih kurang maksimalnya praktek dilapangan pada gerak lokomotor (Gerak Berpindah Tempat). Dugaan saya bahwa hal tersebut terjadi karena masih kurnagnya alat-alat praktek sebagai sarana olahraga dalam hal ini cone kerucut dan gawang aman. Oleh karena itu saya berinisiatif untuk membuatkan media praktek yang memanfaatkan kardus untuk menambah atau melengkapi alat-alat praktek untuk gerak lokomotor pada siswa kelas 6 A SDI MALLENGKERI 1 dengan harapan bahwa masalah kekurangan alat dapat teratasi yang akhirnya praktek gerak lokomotor dapat secara maksimal dilakukan yang nantinya akan berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar.

Dengan pemaparan diatas maka penelitian ini saya beri judul "**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATERI GERAK LOKOMOTOR DENGAN MENGGUNAKAN BANTUAN MEDIA KARDUS**"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan lepas (PTK) di UPT SPF SDI MALLENGKERI 1. Dengan upaya untuk memberikan gambaran secara terstruktur dan akurat yang dapat menunjukkan adanya Hasil belajar yang meningkat melalui penelitian tindakan keas (PTK). Dalam bukunya Arikunto (2010:130), menjelaskan bahwa ada 4 tahapan yang umum dilalui pada model penelitian tindakan kelas, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010: 130)

Penelitian ini bertempat di UPT SPF SDI MALLENGKERI 1 Tahun pelajaran 2023/2024 . Subjek penelitian ini ialah siswa kelas 6 A yang terdiri dari 29 siswa / peserta didik.

Didalam penelitian ini menggunakan teknik obesrvasi dalam mengumpulkan data. Yang dimaksud observasi disini ialah pengamatan. Adapun tes yang dimaksud adalah tes hasil belajar siswa kelas 6 A pada materi gerak lokomotor dengan menggunakan media kardus.

Berikut teknik analisis data untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Data observasi

Data observasi yang telah diperoleh dalam merefleksikan siklus kemudian diolah secara deskriptif. Analisis data observasi menggunakan skala penilaian.

$$\text{Rata - rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah observasi}}$$

Tabel 3.1. Kriteria observasi pembelajaran guru

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

2. Tes

Data tes dianalisis dengan menggunakan mean atau rata-rata nilai dan ketuntasan hasil belajar berdasar penilaian. Dapat dinyatakan tuntas atau berhasil ketika siswa dikelas 6A tersebut mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Penjas yaitu nilai 75. Berikut rumus yang di pakai untuk mengezahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 6A.

$$Mx = \frac{\Sigma}{N} /$$

keterangan :

- Mx : Mean yang dicari
 ΣN : Jumlah nilai yang diperoleh seluruh peserta didik
N : Jumlah peserta didik di kelas

Persentase ketuntasan belajar siswa kelas 6A secara klasikal dihitung dengan rumus :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- KB : Ketuntasan belajar
NS : Jumlah peserta didik yang mendapat nilai > 75
N : Jumlah peserta didik

Keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik yang telah diberikan tindakan itu ketika terdapat perubahan positif sebagai upaya perbaikan hasil belajar. KKTP atau kriteria ketercapaian pembelajaran pada mata pelajaran penjas menjadi standar atau indikator bahwa tindakan yang diterapkan ada siswa kelas 6 A itu berhasil atau tidak. Yakni jika Tujuan Pembelajaran (KKTP) mencapai $\geq 75\%$ kemampuan klasifikasi mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah anak secara keseluruhan yaitu 29 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pra-Siklus

Kegiatan yang mengawali berlangsungnya penelitian ini adalah kegiatan diskusi dengan guru mata pelajaran penjas pada sisiwa kelas 6A di SDI MALLENGKERI1 tentang kegiatan yang berlangsung di lapangan atau kelas.. Peneliti melaksanakan observasi di luar kelas atau di lapangan serta di dalam kelas dan melihat dan menganalisa proses belajar peserta didik.. Berdasarkan hasil analisa dan obervasi serta diskusi yang dilakukan, Peneliti berkesimpulan bahwa masih banyak siswa kelas 6A yang memperoleh nilai kurang atau tidak mencapai nilai rata rata (KKTP) untuk mata pelajaran pendidikan jasmani di SDI MALLENGKERI 1. Adapun nilai KKTP untuk pelajaran pendidikan jasmani kelas 6A di UPT SPF SDI MALLENGKERI 1 adalah 75 (tujuh puluh lima). Data observasi yang peneliti peroleh berdasarkan dari nilai pra-siklus yang dilakukan oleh guru (peneliti). Dari data tersebut diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik di

kelas 6A memperoleh nilai hasil belajar dibawah KKTP. Selain itu peneliti juga melihat kurangnya ketertarikan belajar siswa kelas 6A pada mata pelajaran pendidikan jasmani baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas atau di lapangan.

Dalam observasi terhadap peserta didik tersebut peneliti melihat bahwa ilmu atau materi yang diberikan saat proses pembelajaran penjas nelum dapat diterima oleh siswa dengan baik. banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan didalam kelas. Begitu pula ketika melakukan praktek di lapangan banyak siswa melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat yang diluar dari tujuan pembelajaran atau materi sehingga tidak banyak siswa yang memenuhi standar nilai tersebut.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan saat praktek materi gerak lokomotor belum optimal karena kekurangan alat peraga

Dalam data tersebut diatas didapat bahwa tingkat keberhasilan belajar peserta didik yang didasarkan pada tes pra dengan persentase ketuntasan terdapat 14% yang terdiri dari 4 (empat) peserta didik. Sedangkan yang tidak tuntas ada 86% dengan jumlah 25 peserta didik.

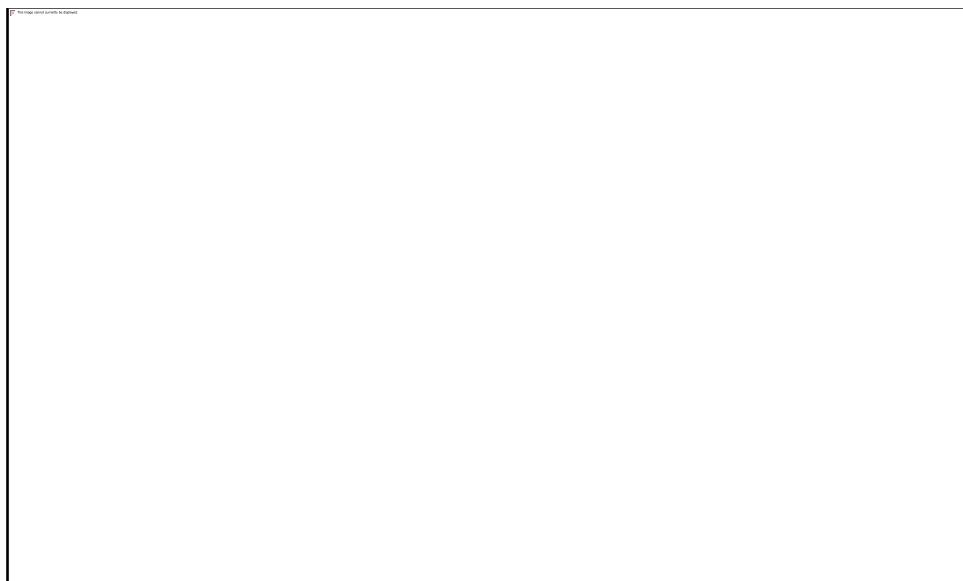
B. Deskripsi Hasil Siklus I

Siklus pertama dimulai dari tahap planing atau perencanaan pada tahap ini ada beberapa perlengkapan yang perlu disiapkan yakni: Lembar observasi peserta didik, lembar tes hasil belajar, persiapan Modul atau RPP, dan Lembar kerja peserta didik (LKPD) Langkah berikutnya setelah menyelesaikan tahap perencanaan siklus 1 adalah tahap pelaksanaan pembelajaran atau praktek lapangan dengan menggunakan media kardus pada materi gerak lokomotor. Pada tahapan pengamatan, dilakukan observasi terhadap guru dan peserta didik serta hasil belajar siswa setelah menggunakan media kardus pada materi gerak dasar lokomotor. Kemudian tahapan yang terakhir adalah refleksi. Dimana refleksi dilakukan untuk memeriksa bilamana ada yang keliru atau kesalahan dalam proses penerapan media kardus. selain itu refleksi juga dilakukan untuk mempersiapkan diri serta materi ajar dalam memasuki materi berikutnya

Dalam data tersebut diatas pada siklus 1 diperoleh informasi bahwa yang mencapai ketuntasan ada 15 siswa dengan persentase 52%. sedangkan ada 14 jumlah siswa yang tidak mencapai ketuntasan dengan persentase 48%. oleh karena itu dapat disimpulkan hasil belajar siswa pra siklus atau sebelum diberi tindakan dibandingkan dengan setelah diberi tindakan terdapat peningkatan meskipun belum semua siswa bisa mencapai (KKTP) seperti yang diharapkan. tetapi

dari hasil data tersebut peneliti mampu memahami bahwa tindakan tersebut memberi dampak positif ada hasil belajar siswa. olehnya itu peneliti akan lebih memperbaiki untuk kemajuan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 6A.

Dengan demikian, tingkat keberhasilan belajar peserta didik berdasarkan post test pada siklus I dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan kepada proses belajar peserta didik atau siswa kelas 6A di ruang kelas maupun di luar ruang atau di lapangan. Proses observasi ini dituang dalam lembar observasi yang di pegang oleh peneliti.

Setelah melaksanakan pembelajaran penjas dengan menggunakan media kardus srbagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik, refleksi terhadap data menunjukkan hal-hal positif. Peserta didik menunjukkan kesiapan peserta didik untuk menerima pelajaran (73) dan antusias saat praktek di lapangan (74), Aktifitas dilapangan sebelum pemberian materi (75), Aktivitas siswa saat melakukan gerakan pemnaasan (78), Kedalaman pemahaman siswa pada materi (68) dan Aktifitas siswa saat mempraktekkan materi di lapangan (72). Secara keseluruhan bisa disimpulkan bahwa penggunaan media kardus membawa dampak baik dan efektif pada proses pembelajaran

serta hasil pembelajaran siswa dapat dilihat dari persentase 72% aktivitas siswa saat mempraktekkan materi di lapangan

C. deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil siklus 1, maka perlu dilakukan atau diberikan media kardus dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 6A SDI MALLENGKERI 1.

Setelah melakukan siklus 2 diperoleh informasi bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa kelas 6A pada siklus 2 ada 23 peserta didik dengan persentase 79% yang mencapai ketuntasan sementara yang tidak mencapai ketuntasan ada siswa dengan persentase 21%. Berdasarkan tabel-tabel yang berisi data nilai hasil belajar siswa di kelas 6A tersebut, terlihat bahwa terdapat adanya peningkatan dari rata-rata nilai pada saat pra-siklus adalah 52% berubah menjadi 79% di siklus 2 (post tes). Dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus 2 dibandingkan pada siklus 1 atau dengan kata lain ada peningkatan setelah diberi tindakan dibandingkan sebelum di beri tindakan.

Berdasarkan perbandingan peningkatan nilai yang dilakukan pada siklus I sebelumnya, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

Pada tahap ini, guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar peserta didik. Pada tahap ini jenis lembar observasi yang digunakan, yaitu lembar

observasi peserta didik. Lembar observasi peserta didik akan dipegang oleh peneliti yang digunakan untuk menilai aktivitas belajar peserta didik.

Kegiatan pelaksanaan siklus 2 ini terlihat lebih berhasil dibandingkan dengan kegiatan pada siklus 1 ini bisa dilihat dari persentasi hasil belajar siswa kelas 6A. Ada banyak sekali perubahan setelah pemberian tindakan ada siklus 2 dimana perubahan tersebut bersifat peningkatan hasil belajar dan hasilnya pun sudah tidak jauh dari yang diharapkan bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas 6A SDI MALLENGKERI 1 dengan menggunakan media kardus pada materi gerak lokomotor pada mata pelajaran pendidikan jasmani itu terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini terbukti pada pra-siklus dengan nilai ketuntasan 14% kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai ketuntasan 52% kemudian meningkat lagi pada siklus II dengan nilai ketuntasan 79% melebihi kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Sedangkan aktivitas peserta didik, ia antusias dalam memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, serta peserta didik mampu mempraktekkan materi dengan baik di lapangan..

DAFTAR PUSTKA

- Ardhika, D. F. (2015). Upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar lompat melalui modifikasi permainan tradisional engklek pada siswa kelas ii sd negeri 2 jeruk kabupaten blora tahun 2013/2014. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(1).
- Hrp, A. R. (2021). *Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar materi gerak dasar dengan metode bermain di kelas 2 Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul'Ilmi Padangsidiimpuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidiimpuan).
- Maryanti, E., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Board Games Berbasis Permainan Tradisional Egrang Batok untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4212-4226.

Murdianingsih, A. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GERAK DASAR LOMPAT TINGGI GAYA STRADDLE DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ADILUWIH.

Murdianingsih, A. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GERAK DASAR LOMPAT TINGGI GAYA STRADDLE DENGAN MENGGUNAKAN ALAT BANTU PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ADILUWIH.

SAPUTRA, E. (2022). PENGARUH LATIHAN LOMPAT DENGAN MEDIA KARDUS DAN MODIFIKASI PARALON TERHADAP KETERAMPILAN LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK PADA SISWA KELAS V UPT SDN 1 LABUHAN DALAM KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG.

SARI, Y. L. (2023). *PENGGUNAAN METODE BERMAIN DENGAN BANTUAN MEDIA MANIPULATIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SDIT AL-QISWAH KOTA BENGKULU* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Sugiyanto, S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jangkit Peserta Didik Smk N 2 Purworejo, Melalui Analisis Biomekanika Dengan Software Kinovea. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3(1), 1-18.

Wagiyem, W., Yunitaningrum, W., & Triansyah, A. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Bola Yang Di Gantung* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).